BANK SYARIAH
DANA MULIA
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH

# LAPORAN AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN PT BPRS DANA MULIA TAHUN 2025

BANK SYARIAH DANA MULIA

**Daftar Isi**


LEMBAR PERSETUJUAN ..... 3
BAB I STRATEGI BERKELANJUTAN ..... 4
BAB II IHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN ..... 5
A. Kinerja Aspek Ekonomi ..... 5
B. Kinerja Aspek Sosial ..... 5
C. Kinerja aspek Lingkungan Hidup ..... 5
BAB III PROFIL PERUSAHAAN ..... 6
A. VISI DAN MISI BPRS DANA MULIA ..... 6
1. VISI ..... 6
2. MISI ..... 6
B. PROFIL PERUSAHAAN ..... 6
C. SKALA USAHA ..... 6
1. Total Aset Dan Kewajiban ..... 6
2. Jumlah Pengurus Dan Karyawan ..... 6
3. Kepemilikan Saham ..... 7
4. Produk Dan Layanan ..... 7
5. Keanggotaan Pada Asosiasi ..... 8
6. Perubahan Yang Bersifat Signifikan ..... 8
BAB IV PENJELASAN DIREKSI ..... 9
A. Kebijakan Merespon Tantangan ..... 9
1. Merespon Tantangan Dalam Strategi Keberlanjutan ..... 9
2. Komitmen dalam pencapaian penerapan keuangan Berkelanjutan ..... 9
3. Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan ..... 9
4. Tantangan Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan 10
B. Penerapan Keuangan Berkelanjutan ..... 10
1. Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan ..... 10
2. Prestasi dan Tantangan ..... 10
3. Strategi Pencapaian Target ..... 10
4. Pemanfaatan Peluang ..... 10
BAB V TATA KELOLA BERKELANJUTAN ..... 12
A. Penerapan tata kelola berkelanjutan ..... 12
B. Tugas Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan ..... 12
1. Dewan Komisaris ..... 12

2. Direksi ..... 12
3. Pejabat Eksekutif atau Kepala Bagian ..... 12
4. Prosedur dalam Mengidentifikasi, Mengukur, Memantau, dan Mengendalikan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan ..... 13
5. Peranan Pemangku Kepentingan ..... 14
6. Permasalahan yang Dihadapi, Perkembangan, dan Pengaruh terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan ..... 14
BAB VI KINERJA KEBERLANJUTAN ..... 15
A. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan di Internal Perseroan .... 15
B. Kinerja Keberlanjutan - Ekonomi ..... 15
C. Kinerja Keberlanjutan - Sosial ..... 15
1. Komitmen Memberikan Layanan Atas Produk Dan Atau Jasa Yang Setara Kepada Konsumen ..... 15
2. Penerapan Transparansi Informasi Produk dan/ atau Layanan Bank diantaranya: ..... 15
3. Aspek Ketenagakerjaan ..... 16
4. Aspek Masyarakat ..... 18
c. TJSL (Tanggung Jawab Sosial Lingkungan) Yang Dikaitkan Dengan Dukungan Pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. ..... 19
D. Kinerja Keberlanjutan - Lingkungan Hidup ..... 19
1. Penggunaan Material Daur Ulang dan Ramah Lingkungan ..... 19
2. Penggunaan energi ..... 19
3. Lingkungan Hidup ..... 20
E. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan ..... 20

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**LAPORAN BERKELANJUTAN 2025**

**PT. BPRS DANA MULIA**

Kami selaku Dewan Komisaris dan Direksi, yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Berkelanjutan PT. BPRS Dana Mulia Tahun 2025 telah disampaikan secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan sesuai dengan POJK nomor 51/POJK/03/2017.

Demikian lembar persetujuan ini dibuat dengan sebenarnya

Surakarta, 28 April 2026

| Dewan Komisaris | Direksi |
|---|---|
| **Deny Dwi Hartomo, Se., M. Sc** | **Rusmiati** |
| Komisaris | Direksi |

# BAB I

# STRATEGI BERKELANJUTAN

PT. BPRS Dana Mulia berkomitmen untuk menjaga keberlanjutan usaha Bank dengan bertindak dalam kerangka tanggungjawab terhadap nasabah, pegawai, pemegang saham, lingkungan serta memberikan kontribusi kepada pengembangan ekonomi dan masyarakat luas.

Strategi PT. BPRS Dana Mulia dalam mewujudkan Keuangan Berkelanjutan mengedepankan pada 3 aspek yaitu ekonomi, sosial dan lingkungan hidup yang memberikan dampak positif dan nilai tambah bagi Bank dan pemangku kepentingan dengan berpartisipasi dalam menerapkan keuangan berkelanjutan melalui layanan produk dan jasa keuangan Bank. PT. BPRS Dana Mulia mengintegrasikan bisnis dengan tiga aspek tersebut melalui:

1. Ekonomi: Menciptakan pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan serta berpartisipasi aktif dalam membangun inklusi keuangan bagi masyarakat, dengan menerapkan etika bisnis yang baik dan transformasi digital untuk memenuhi kebutuhan nasabah;
2. Sosial: Memberi dampak positif bagi masyarakat melalui edukasi literasi keuangan dan pemberdayaan yang berkelanjutan;
3. Lingkungan: Menerapkan kepedulian terhadap lingkungan yang dimulai dari internal termasuk juga menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) dan memenuhi norma dan peraturan yang berlaku.

# BAB II

# IHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

A. Kinerja Aspek Ekonomi

| Keterangan | Satuan | 2024 | 2025 |
|---|---|---|---|
| Pendapatan Kegiatan Operasional | Ribuan | 4.945.180 | 4.658.759 |
| Total Kredit yang diberikan | Ribuan | 35.987.012 | 33.115.632 |
| Penyaluran Kredit UMKM | Ribuan | 29.722.709 | 27.571.822 |
| Asset | Ribuan | 38.932.763 | 43.913.192 |
| Nasabah | Rekening | 12.117 | 12.117 |
| Laba (Rugi) | Ribuan | -6.431.897 | -2.311.148 |

B. Kinerja Aspek Sosial

| Keterangan | 2025 |
|---|---|
| Jumlah Total Pegawai | 25 |
| Jumlah Marketing per Desember | 8 |
| Jumlah Penyaluran Sosial | 8 |
| | |

C. Kinerja aspek Lingkungan Hidup

| Keterangan | Satuan | 2024 | 2025 |
|---|---|---|---|
| Penggunaan Listrik | Kwh | 99.054 | 89.138 |
| Penggunaan Air | M3 | 0 | 0 |
| Pengunaan BBM | Liter | 3.237 | 2.730 |
| Penyaluran Bibit Pohon | Batang | 0 | 50 |

# BAB III

# PROFIL PERUSAHAAN

A. VISI DAN MISI BPRS DANA MULIA

1. VISI

BPRS Dana Mulia mempunyai visi untuk membangun perbankan yang Amanah, berkembang dan barokah berdasarkan prinsip syariah serta mampu berkontribusi terhadap perekonomian, lingkungan dan sosial kemasyarakatan.

2. MISI

Mendukung pertumbuhan perekonomian yang bersinergi dengan lingkungan hijau dan sosial kemasyarakatan.

B. PROFIL PERUSAHAAN

1. Nama Perusahan : PT BPRS Dana Mulia
2. Tanggal Tahun Pendirian : 31 Mei 2007
3. Alamat : Jl. Dr. Rajiman No 556 Sondakan Laweyan Surakarta
4. Nomor Telepon : (0271) 7272070
5. Email : bprsdanamulia@yahoo.com
6. Website : www.banksyariahdanamulia.co.id

C. SKALA USAHA

1. Total Aset Dan Kewajiban

| Keterangan | Satuan | 2025 |
|---|---|---|
| Aset | Ribuan | 43.913.192 |
| Kewajiban | Ribuan | 45.608.340 |
| Dana Pihak Ketiga | Ribuan | 37.486.259 |
| Wilayah Operasional | - | Surakarta |

2. Jumlah Pengurus Dan Karyawan

| Jenis Kelamin | 2025 |
|---|---|
| Laki-Laki | 15 |
| Perempuan | 10 |

| Jabatan | 2025 |
|---|---|
| Manajerial | 6 |
| Supervisor | 1 |
| Staff | 15 |
| Non Staff | 3 |

| Status Ketenagakerjaan | 2025 |
|---|---|
| Tetap | 18 |
| Kontrak | 7 |

| Pendidikan | 2025 |
|---|---|
| S3 | 1 |
| S2 | 2 |
| S1 | 17 |
| D3 | 1 |
| SMA/Sederajat | 4 |
| SMP/Sederajat | - |

| Usia | 2025 |
|---|---|
| Dibawah 25 Tahun | - |
| >25 Tahun-35 Tahun | 13 |
| >35 Tahun – 45 Tahun | 4 |
| >45 Tahun | 9 |

3. Kepemilikan Saham

| Nama Pemilik | Presentase (%) |
|---|---|
| Yayasan Perguruan Tinggi Islam Batik (YAPERTIB) Surakarta | 29.17% |
| Yayasan Pendidikan Batik (YPB) Surakarta | 29.17% |
| Ari Eko Hartoyo, SE., S. ST | 9.17% |
| Sahrial Amri, ST | 8.33% |
| Deny Dwi Hartomo, SE., M. Sc | 7.50% |
| Parmin Sastro Wijono | 8.33% |
| Hilmy Yassar | 8.33% |

4. Produk Dan Layanan

   a. Produk Penghimpunan Dana

      - Tabungan
         1) Tabungan IB Mulia
         2) Tabungan Qurban
         3) Tabungan Wadiah
         4) Tabungan IB SImpel
         5) Tabungan Lebaran
      - Deposito

b. Produk Penyaluran Dana

- Pembiayaan Sertifikasi Guru
- Pembiayaan Multijasa
- Pembiayaan UMKM
- Pembiayaan Captive melalui Potong Gaji
- Pembiayaan Kepemilikan Rumah

5. Keanggotaan Pada Asosiasi

BPRS Dana Mulia saat ini terdaftar sebagai anggota dari HIMBARSI ( Himpunan Bank Syariah Indonesia)

6. Perubahan Yang Bersifat Signifikan

Pada tahun 2025 terdapat beberapa perubahan diantaranya

a. Perubahan kepemilikan 350 lembar saham dengan rincian :
   - Pemilik Lama : Tetuko, S. Si. T., M.M
   - Pemilik Baru : Yayasan Perguruan Tinggi Islam Batik (YAPERTIB) Surakarta dan Yayasan Pendidikan Batik (YPB) Surakarta
b. Perubahan Pemegang Saham Pengendali (PSP) dengan rincian :
   - PSP Lama : Tetuko, S. Si. T., M.M
   - PSP Baru : Yayasan Perguruan Tinggi Islam Batik (YAPERTIB) Surakarta
c. Penambahan Modal dan Pemegang Saham baru dengan rincian :
   - Parmin Sastro Wijono : Rp 500.000.000,-
   - Hilmy Yassar : Rp 500.000.000,-
d. Perubahan Status Pengawasan Bank
   - Sebelum : Bank Dalam Penyehatan (BDP)
   - Sesudah : Bank Dalam Pengawasan Normal

# BAB IV

# PENJELASAN DIREKSI

A. Kebijakan Merespon Tantangan

Tahun 2024-2025 merupakan masa-masa yang berat untuk PT BPRS Dana Mulia, dengan status Bank Dalam Penyehatan atau BDP akibat dari kasus fraud yang terjadi menyebabkan rasio permodalan menjadi minus sehingga bank tidak bisa melakukan kegiatan bisnis secara normal.

Hal ini tentunya menjadi pelajaran yang sangat mahal bagi PT BPRS Dana Mulia bahwa pentingnya peran sektor jasa keuangan dalam mendorong pertumbuhan perekonomian. Oleh sebab itu prinsip-prinsip berkelanjutan harus ditanamkan untuk membangun Sektor Jasa Keuangan yang bertanggungjawab. PT. BPRS Dana Mulia sebagai bagian dari Sektor Jasa Keuangan berkomitmen untuk menjalankan bisnisnya secara berkelanjutan dengan menyelaraskan pada kepentingan sosial dan lingkungan hidup serta tata kelola guna mencapai tujuan yang baik.

1. Merespon Tantangan Dalam Strategi Keberlanjutan

   Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai lembaga yang bertugas mengatur dan mengawasi kegiatan jasa keuangan turut serta berpartisipasi dalam mendukung implementasi SDG (Sustainable Development Goals) dengan menerbitkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. PT. BPRS DANA MULIA sebagai perusahaan yang menjalankan usahanya di Indonesia memiliki kesadaran penuh akan pentingnya memberikan dukungan terhadap program pemerintah terkait pembangunan berkelanjutan. Hal ini selaras dengan kegiatan usaha PT. BPRS DANA MULIA sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa keuangan untuk mendukung penerapan keuangan berkelanjutan.

2. Komitmen dalam pencapaian penerapan keuangan Berkelanjutan

   Dalam mendukung penerapan keuangan berkelanjutan, PT BPRS Dana Mulia berkomitmen untuk terus mengembangkan produk-produk dan layanan keuangan yang mendukung Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

3. Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

   Pencapaian kinerja kuangan berkelanjutan di tahun 2025 adalah :

   a. Penyampaian atau sosialisasi kepada seluruh pengurus dan karyawan tentang pentingnya keuangan berkelanjutan;
   b. Penilaian Kinerja Karyawan;

c. Penyaluran Bibit Pohon;
d. Penyaluran Bantuan Sosial;
e. Biaya listrik berkurang 9.64% dari tahun sebelumnya;
f. 83,25% Outstanding pembiayaan per Desember 2025 disalurkan untuk pembiayaan UMKM.

4. Tantangan Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Tantangan dalam penerapan keuangan berkelanjutan adalah perlunya pemahaman akan pemenuhan aspek LST (lingkungan, sosial, dan tata kelola) baik dari sisi internal Bank maupun dari sisi nasabah.

B. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

1. Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Di tengah tantangan pemulihan kinerja kuangan dikarenakan kasus fraud yang terjadi, PT BPRS Dana Mulia tetap optimis dalam menunjukkan komitmen dan kontribusinya pada penerapan keuangan berkelanjutan.

a. Di bidang ekonomi, pada tahun 2025 pencapaian PT. BPRS DANA MULIA senilai 83,25% Outstanding pembiayaan per Desember 2025 disalurkan untuk pembiayaan UMKM;
b. Di bidang Lingkungan Hidup telah menyalurkan pohon untuk masyarakat;
c. Di bidang pengelolaan kinerja sosial, PT. BPRS Dana Mulia ditahun 2025 telah menyalurkan zakat/infaq kepada rumah ibadah dan kepada panti asuhan.

2. Prestasi dan Tantangan

Dalam mengimplementasikan program keuangan berkelanjutan ini juga, telah dibangun pola pikir keuangan berkelanjutan pada seluruh pegawai PT. BPRS Dana Mulia yaitu dengan menjaga lingkungan hidup di area internal PT. BPRS Dana Mulia yaitu dengan melakukan penghancuran terhadap kertas yang tidak digunakan kembali dengan menggunakan mesin pencacah kertas, mematikan lampu kamar mandi dan ruangan yang tidak terpakai supaya dapat mengurangi beban pengunaan listrik, serta tidak mengunakan botol plastik.

3. Strategi Pencapaian Target

Untuk mencapai target kinerja keuangan berkelanjutan di tahun 2025 ini, PT. BPRS Dana Mulia menerapkan strategi, antara lain dengan menanamkan pemahaman keuangan berkelanjutan pada seluruh pegawai melalui pelatihan dan sosialisasi serta pemantauan.

4. Pemanfaatan Peluang

Setiap tantangan tentunya membuka peluang yang dapat dimanfaatkan. PT. BPRS Dana Mulia memahami bahwa aspek Lingkungan, Sosial dan Tata kelola (LST) di dunia industri tidak seragam karena setiap industri memiliki ciri khas masing-masing. Oleh sebab itu, PT. BPRS Dana Mulia terus meningkatkan komunikasi dan edukasi kepada pegawai perihal LST guna mengurangi kesenjangan pemahaman, dan akan senantiasa berproses bersama dengan debitur untuk menuju penerapan aspek LST lebih baik.

# BAB V

# TATA KELOLA BERKELANJUTAN

A. Penerapan tata kelola berkelanjutan

Penerapan tata kelola berkelanjutan PT. BPRS Dana Mulia didasari oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perkreditan Rakyat dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 5/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perkreditan Rakyat

Hingga saat ini, PT. BPRS Dana Mulia belum memiliki unit khusus yang bertanggung jawab terhadap penerapan keuangan keberlanjutan di lingkup Bank. Berdasarkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan berada pada organ tata kelola yaitu Direksi serta unit bisnis dan operasional. Dalam hal ini, Direksi melakukan tinjauan dan menyusun atas RAKB. Selanjutnya RAKB tersebut dilaporkan dan diajukan kepada Komisaris untuk dimintakan persetujuan.

B. Tugas Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

1. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan pengawasan serta memberikan arahan kepada Direksi dalam menjalankan perusahaan untuk memastikan arah pengelolaan PT. BPRS Dana Mulia telah sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Dalam pelaksanaan tugasnya untuk pengawasan penerapan Keuangan Berkelanjutan.
Terkait dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan, Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang diajukan oleh Direksi.

2. Direksi

Direksi menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan melakukan pengawasan atas implementasi Keuangan Berkelanjutan.
Dalam hal rencana aksi tidak dapat dilaksanakan dengan baik atau tidak mencapai tujuan yang diinginkan, Direksi akan meninjau kembali keseluruhan rencana serta program tersebut dengan tetap memperhatikan strategi PT. BPRS Dana Mulia.

3. Pejabat Eksekutif atau Kepala Bagian

Pejabat Eksekutif atau Kepala Bagian bertugas membantu direksi untuk memastikan aksi keuangan berkelanjutan berjalan sesuai denga napa yang telah direncanakan.

PT. BPRS Dana Mulia meyakini Aksi Keuangan Berkelanjutan dapat terwujud jika insan pelaku memiliki kemauan dan kemampuan untuk

melakukan. Oleh sebab itu manajemen menilai penting untuk mendorong pengembangan SDM.

Untuk memperkuat kompetensi dan semangat dalam aksi berkelanjutan, yang telah dilakukan, yaitu :

a. Menyelenggarakan pelatihan dan sosialisasi kepada unit terkait;
b. Pelatihan tim manajemen mengenai tata kelola dan manajemen risiko.

4. Prosedur dalam Mengidentifikasi, Mengukur, Memantau, dan Mengendalikan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

PT. BPRS Dana Mulia melakukan penyesuaian organisasi, pengelolaan manajemen risiko, serta sejumlah standar prosedur operasional sejalan dengan pertumbuhan bisnis. Upaya penyesuaian tersebut juga sekaligus menerapkan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan, antara lain:

a. Dalam bisnis perbankan, salah satu risiko LST yang signifikan terdapat pada area pembiayaan. Penyusunan kebijakan perkreditan dalam pengelolaan manajemen risiko kredit yaitu identifikasi, analisis risiko serta pemantauan dalam proses penyaluran kredit yang memperhatikan penyediaan dana secara bertanggung jawab, dengan mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola serta menggunakan pendekatan kehati-hatian dalam keputusan pemberian kredit.
b. Melakukan review atas menurunnya kualitas pembiayaan dan opsi perbaikan atau penyelesaian agar kualitas membaik dan memastikan fungsi internal kontrol berjalan dengan baik termasuk pengawasan atas kualitas pembiayaan dan pemenuhan persyaratan sesuai dengan produk program.
c. Melakukan workshop/pelatihan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan agar sesuai dengan POJK terkait serta memastikan seluruh karyawan terkait sudah memahami prinsip Keuangan Berkelanjutan.
d. Sejalan dengan pengembangan bisnis perbankan digital secara berkesinambungan, PT. BPRS Dana Mulia mengupayakan optimalisasi strategi dan bisnis bekelanjutan yang berorientasi jangka panjang, sekaligus mengurangi dampak lingkungan dan sosial dari operasional Bank, antara lain dalam bentuk ketentuan penggunaan digital. Disamping itu, PT. BPRS DANA MULIA juga telah menerapkan kesadaran dalam menggunakan sampah kertas dengan dipisahkan dari sampah lain termasuk melakukan pencacahan untuk mendukung pengelolaan sampah.

5. Peranan Pemangku Kepentingan

   Keterlibatan dan peran seluruh pemangku kepentingan dalam kegiatan usaha merupakan bagian yang sangat penting untuk mendukung keberlangsungan usaha jangka panjang dan mempengaruhi pengambilan keputusan termasuk mempengaruhi jalannya operasional atau terkena dampak dari perusahaan seperti investor/ pemegang saham, regulator, pegawai, mitra bisnis, komunitas/asosiasi, konsumen/pelanggan, masyarakat, dan lain-lain.

   Secara strategis, pemangku kepentingan turut mengembangkan dan mempengaruhi kinerja PT. BPRS Dana Mulia Oleh karena itu, senantiasa berusaha membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan.

6. Permasalahan yang Dihadapi, Perkembangan, dan Pengaruh terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

   Dalam usaha penerapan Keuangan Berkelanjutan, beberapa tantangan yang dihadapi sebagai berikut:

   a. Ketidakpastian pertumbuhan ekonomi masyarakat secara umum yang dapat berdampak kepada bisnis perbankan.
   b. Keterbatasan pengetahuan pegawai terkait prinsip dan penerapan Keuangan Berkelanjutan Meskipun demikian, PT.BPRS DANA MULIA mengambil peluang yakni dengan mendukung digitalisasi dan inovasi teknologi perbankan.

# BAB VI

# KINERJA KEBERLANJUTAN

A. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan di Internal Perseroan

Pembangunan budaya Aksi Keuangan Berkelanjutan, dilakukan secara berkesinambungan diantaranya:

1. Menanamkan Visi, Misi, dan Nilai-nilai perusahaan yang mendorong performa aksi.
2. Menanamkan kesadaran dalam menjaga kebersihan dan pemberdayaan lingkungan terutama dalam lingkungan sekitar internal bank.
3. Pemberdayaan tenaga kerja masyarakat sekitar kantor cabang.

B. Kinerja Keberlanjutan - Ekonomi

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi (dalam juta rp) tahun 2025:

| Keterangan | Satuan | Target | Pencapaian |
|---|---|---|---|
| Pendapatan Kegiatan Operasional | Jutaan | 4.896 | 4.658 |
| Total Kredit yang diberikan | Jutaan | 37.256 | 33.115 |
| Dana Pihak Ketiga | Jutaan | 38.266 | 37.486 |
| Asset | Jutaan | 46.212 | 43.913 |
| Laba (Rugi) | Jutaan | 94.200 | -2.311 |

Kinerja keberlanjutan PT BPRS Dana Mulia dari sisi ekonomi selama tahun 2025 belum dapat mencapai target Rencana Bisnis Bank yang direncanakan.

C. Kinerja Keberlanjutan - Sosial

1. Komitmen Memberikan Layanan Atas Produk Dan Atau Jasa Yang Setara Kepada Konsumen

   PT. BPRS DANA MULIA berkomitmen untuk memberikan layanan produk dan/atau jasa yang transparan terutama mengenai manfaat, risiko dan biaya – biaya serta syarat dan ketentuan yang melekat pada produk dan/atau layanan mencakup produk yang diterbitkan oleh Bank.

2. Penerapan Transparansi Informasi Produk dan/ atau Layanan Bank diantaranya:

a. Menyampaikan informasi atas produk dan/atau layanan yang akurat, jelas, jujur, dan tidak menyesatkan pada saat:
   1) memberikan penjelasan kepada konsumen mengenai hak dan kewajibannya;
   2) membuat perjanjian dengan konsumen; dan
   3) penyampaian informasi melalui berbagai media.
b. Menggunakan istilah serta kalimat yang mudah dipahami konsumen dalam setiap dokumen yang memuat hak dan kewajiban konsumen, sehingga dapat digunakan konsumen untuk mengambil keputusan, dan memuat persyaratan serta dapat mengikat konsumen secara hukum.
c. Menyusun dan menyediakan ringkasan informasi produk dan/atau layanan secara tertulis yang memuat sekurang-kurangnya:
   1) Manfaat, risiko, dan biaya produk dan/atau layanan; dan
   2) Syarat dan ketentuan.

Seluruh produk dan layanan jasa keuangan dapat diakses oleh seluruh nasabah melalui situs web atau datang langsung ke kantor cabang. Selain itu, PT. BPRS DANA MULIA juga mengembangkan produk keuangan berinovasi digital yang dapat menjangkau masyarakat lebih luas. Dengan demikian komitmen untuk mewujudkan layanan keuangan dapat direalisasikan.

3. Aspek Ketenagakerjaan

a. Kesetaraan Kesempatan Bekerja

PT. BPRS DANA MULIA berupaya menerapkan kesetaraan dalam memberikan kesempatan bekerja dan menghindari pemberdayaan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam kegiatan yang melanggar HAM dengan tidak memperdayakan tenaga kerja paksa dan tenaga kerja dibawah umur dengan merekrut calon pegawai minimum berusia 21 tahun saat diterima sebagai pegawai.

b. Remunerasi Karyawan Tetap

Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional remunerasi kepada pegawai diberikan sebagai penghargaan dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja. Pemberian remunerasi tidak didasarkan pada perbedaan gender, suku, ras, maupun agama. Pemberian remunerasi disesuaikan dengan kemampuan perusahaan serta ketentuan upah yang berlaku di seluruh wilayah Indonesia. Adapun bentuk remunerasi yang diberikan adalah gaji dan tunjangan. Besaran gaji pokok pegawai pada level terendah di PT. BPRS DANA

MULIA masih lebih besar daripada Upah Minimum Regional (UMR).

c. Lingkungan Bekerja Yang Layak Dan Aman.

PT. BPRS DANA MULIA menyadari pentingnya lingkungan bekerja yang layak dan aman diantaranya:

1. Manajemen menyediakan Air Minum untuk seluruh karyawan dan nasabah.
2. Setiap lantai pada gedung kantor PT. BPRS DANA MULIA terdapat mushola untuk mendukung kenyamanan karyawan dalam beribadah.
3. Setiap lantai pada gedung kantor PT. BPRS DANA MULIA sudah dilengkapi dengan perangkat keselamatan kerja seperti APAR.
4. Memberikan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan, baik melalui skema BPJS kesehatan. Selain itu, disediakan Jaminan Kecelakaan Kerja melalui BPJS Ketenagakerjaan untuk menanggung risiko kecelakaan kerja yang dialami pegawai.

d. Pelatihan Dan Pengembangan Kemampuan Pegawai.

PT. BPRS Dana Mulia senantiasa berupaya untuk menciptakan SDM yang unggul melalui pemberian berbagai jenis pelatihan.

Jenis materi-materi pendidikan maupun pelatihan mencakup pengetahuan produk dan jasa, soft skill seperti kepemimpinan, dan komunikasi yang baik, technical skill untuk menjalankan sistem-sistem yang digunakan dalam perbankan.

Pelatihan diadakan secara tatap muka maupun virtual. Metode yang digunakan untuk mengembangkan kompetensi pegawai di antaranya melalui webinar, pelatihan, serta coaching secara langsung di tempat kerja.

PT. BPRS DANA MULIA melakukan monitoring dan evaluasi atas efektivitas pelatihan yang kemudian hasil evaluasinya dilaporkan ke masing-masing unit kerja yang menjadi program owner agar dapat ditindaklanjuti lebih lanjut secara periodik.

Adapun pelatihan-pelatihan yang sudah dilaksanakan selama periode tahun 2025 diantaranya :

| No | Jenis Pelatihan | Materi | Pemateri |
|---|---|---|---|
| 1. | Offline | Diskusi Perhitungan Pembentukan CKPN sesuai SAK EP | KPP Pratama |
| 2. | Offline | In House Training tentang Pembukaan Rekening/Deposito | Bagian Kepatuhan BPRS Dana Mulia |
| 3. | Offline | In House Training tentang Prosedur Tabungan | Bagian Kepatuhan BPRS Dana Mulia |
| 4. | zoom | Transformasi Digital Tren Inovasi Teknologi di sektor keuangan | Otoritas Jasa Keuangan |
| 5. | Offline | Sosialisasi Pembiayaan Haji dan Umroh | Bagian Bisnis BPRS |
| 6. | Offline | Sosialisai Penanganan dan penyelesaian sengketa industri keuangan syariah di Surakarta dengan materi gugatan sederhana | Otoritas Jasa Keuangan |
| 7. | zoom | Sosialisasi kewajiban penyampaian laporan penilaian sendiri dan pengkinian data pokok bank | Otoritas Jasa Keuangan |
| 8. | Offline | Peran GRC dalam meningkatkan kepercayaan investor dan stabilitas sektor keuangan | Otoritas Jasa Keuangan |
| 9. | Offline | Penerapan Tata Kelola Yang Baik | Bagian Kepatuhan BPRS Dana Mulia |
| 10. | zoom | Urgensi Transparansi Keuangan Hijau Pada Lembaga Jasa Keuangan | Otoritas Jasa Keuangan |
| 11. | zoom | Masa Depan Keamanan Siber | Otoritas Jasa Keuangan |
| 12. | Offline | Analisa Pembiayaan Skoring Untuk Developer | Bagian Bisnis BPRS |
| 13. | zoom | Strategi Aman Transaksi asset kripto dan keuangan digital | Otoritas Jasa Keuangan |
| 14. | Offline | Digitalisasi Perbankan dari Dua Sudut Pandang | Bagian Kepatuhan BPRS Dana Mulia |
| 15. | zoom | Memutus Mata Rantai Scam | Otoritas Jasa Keuangan |
| 16. | Offline | Tugas dan Tanggungjawab Satuan Pengamanan (Security) BPRS | Bagian Kepatuhan BPRS Dana Mulia |
| 17. | Offline | Up and Cross Selling | Bagian Bisnis BPRS |
| 18. | Offline | Fiqh Muamalah | Bagian Kepatuhan BPRS Dana Mulia |
| 19 | Offline | Sosialisasi SOP Pembiayaan Kepemilikan Emas | Bagian Kepatuhan BPRS Dana Mulia |
| 20. | Offline | Sosialisasi Strategi Anti Fraud | Bagian Kepatuhan BPRS Dana Mulia |
| 21. | Offline | Refreshment Produk Produk Pembiayaan | Bagian Kepatuhan BPRS Dana Mulia |
| 22. | Offline | Sosialisasi pembaharuan Core Banking System | Bagian Kepatuhan BPRS Dana Mulia |
| 23. | Offline | Workshop Sales Marketing & Analisa Pembiayaan | Bagian Kepatuhan BPRS Dana Mulia |

4. Aspek Masyarakat

a. Informasi Kegiatan Atau Wilayah Operasional

Pada akhir tahun 2025, PT. BPRS DANA MULIA tercatat memiliki 1 kantor pusat yang beralamatkan di Jl . Dr. Rajiman no 556 Sondakan Laweyan Kota Surakarta.

PT. BPRS DANA MULIA berupaya memberikan kenyamanan (convenience) dalam melakukan aktivitas perbankan dan memberikan dampak positif, sehingga memberikan nilai tambah dalam menjawab kebutuhan finansial nasabah.

b. Mekanisme Pengaduan Masyarakat Dan Jumlah Pengaduan Yang Diterima Dan Ditindaklanjuti

PT. BPRS DANA MULIA telah memiliki prosedur dalam mekanisme pengaduan masyarakat dan informasi alur proses pengaduan tersebut juga tersedia pada papan media informasi, serta menerima pengaduan nasabah baik datang secara langsung ke kantor atau melalui media telepon dan email.

PT. BPRS DANA MULIA juga berencana untuk mengadakan survei kepuasan nasabah untuk mengetahui tingkat kepuasan nasabah terhadap produk/jasa keuangan yang ditawarkan serta meningkatkan pelayanan.

c. TJSL (Tanggung Jawab Sosial Lingkungan) Yang Dikaitkan Dengan Dukungan Pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Sebagai bentuk dukungan terhadap sosial dan lingkungan, PT BPRS Dana Mulia senantiasa menyalurkan zakat/infaq kepada langar atau rumah ibadah di lingkungan sekitar kantor PT BPRS Dana Mulia. Pada tahun 2025 PT BPRS Dana Mulia juga menyalurkan dana sosial untuk panti asuhan anak yatim piatu dikota surakarta.

D. Kinerja Keberlanjutan - Lingkungan Hidup

1. Penggunaan Material Daur Ulang dan Ramah Lingkungan

PT. BPRS DANA MULIA belum memanfaatkan material daur ulang untuk kegiatan operasional utama Bank, tetapi meminimalisir melakukan penghancuran kertas dengan cara dicacah mengunakan penghancur kertas. Selain itu juga digunakan material ramah lingkungan diantaranya penggunaan lampu LED pada ruangan-ruangan kantor PT. BPRS Dana Mulia serta sudah tidak lagi mengunakan botol plastik.

2. Penggunaan energi

PT. BPRS DANA MULIA mengelola pemakaian energi di lingkungan Bank dalam upaya mendukung pelestarian lingkungan sekaligus sebagai bentuk mitigasi perubahan iklim.

Sejumlah inisiatif dalam mengurangi pemakaian listrik yaitu diantaranya :

a. Mematikan lampu toilet/wc Ketika sedang tidak digunakan.

b. Mematikan AC ruangan yang sedang kosong atau tidak digunakan.
c. Mengunakan lampu LED untuk setiap tempat/ruangan di kantor;
d. Tidak mengunakan botol plastik.
e. Menghemat penggunaan air.

3. Lingkungan Hidup

Penyaluran pohon dalam rangka mendukung penghijauan untuk menjaga lingkungan hidup dengan menyalurkan 50 pohon pucuk merah untuk warga masyarakat kelurahan purbayan.

E. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Dalam pengembangan produk dan atau jasa senantiasa disesuaikan dan dilakukan update dengan peraturan-peraturan terbaru baik peraturan secara internal PT BPRS Dana Mulia maupun peraturan – peraturan dari OJK, Bank Indonesia (BI) dan Pemerintah.
Dalam inovasi dan pengembangan produk dan atau jasa harus menjalani serangkaian pengujian secara internal. Rencana produk tersebut juga dilaporkan ke regulator terkait seperti OJK dan atau Bank Indonesia (BI). Kemudian, berdasarkan hasil analisa dan kajian dalam hal termasuk dalam kategori produk baru maka persetujuan berupa notifikasi atau perizinan dari OJK dan atau BI wajib diperoleh sebelum dilakukan peluncuran produk.